



MEANWHILE IN MAMELODI

Panduan Belajar

DAFTAR ISI

02 Meanwhile in Mamelodi

- 03 Data Film
- 04 Sinopsis
- 05 Petunjuk penggunaan
- 06 Daftar Istilah
- 07 Daftar Klip
- 08 Daftar Pembahasan

09 I. Sepeninggal Apartheid

- 11 Lembar Diskusi
- 12 Lembar Kegiatan
- 13 Lembar Kerja I

15 II. Bebas Bercita-cita

- 17 Lembar Diskusi
- 18 Lembar Kegiatan
- 19 Lembar Kerja II.I
- 20 Lembar Kerja II.II
- 21 Lembar Kegiatan
- 22 Lembar Kerja II.III

Meanwhile in Mamelodi



MEANWHILE IN MAMELODI

Data Film

Tahun Rilis 2011
Durasi 1 jam 14 menit
Sutradara Benjamin Kahlmeyer
Produser Boris Frank
Produksi Jolle Film

Penghargaan

HBO Emerging Artist Award
Golden Dutch Stone
Honorable Mention San Francisco International Film Festival
Mention for Cinematic Vision Camden International Film Festival

Tautan

Film Utuh

Hanya untuk penayangan terbatas.

Media Sosial

<https://facebook.com/meanwhile.in.mamelodi>



MEANWHILE IN MAMELODI

Sinopsis

Keluarga Mtsweni tinggal dalam kemiskinan di “wilayah gubuk” Extension 11, satu dari banyak distrik Mamelodi — wilayah relokasi yang diberlakukan saat masa Apartheid di Afrika Selatan. Akses listrik dan makanan di sana tidak layak; bahkan tidak ada saluran air dan jalan aspal sama sekali. Steven Mtsweni membuka warung untuk menghidupi istri dan menyekolahkan anak-anaknya. Putri Steven, Moskito, lahir pada tahun berakhirnya Apartheid, bercita-cita menjadi paleontolog atau atlet sepak bola sembari menjalani tantangan hidup sebagai remaja.

Topik

- Apartheid
 - Kesenjangan Sosial
 - Gender
-

Rekomendasi*

Subtema 1: Sepeninggal Apartheid

Mata Pelajaran Sejarah, Kelas SMP, SMA

Mata Pelajaran Sosiologi, Kelas SMP, SMA

Subtema 2: Bebas Bercita-cita

Mata Pelajaran Bimbingan Konseling, Kelas SMA

Mata Pelajaran rumpun IPS, Kelas SMP, SMA

*Pembahasan topik pada masing-masing subtema tidak terbatas hanya pada mata pelajaran yang direkomendasikan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

PETUNJUK PENGGUNAAN

Panduan belajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah pengajar untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran. Seluruh diskusi dan kegiatan dapat dipakai/diganti/disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
 2. Baca keseluruhan panduan belajar.
 3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
 4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
 5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
 6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
 7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
-

Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
 - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
 - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
 - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

DAFTAR ISTILAH

Topik	Isi/tema film keseluruhan.
Rekomendasi	Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema.
Daftar Klip	Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan.
Daftar Pembahasan	Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas.
Subtema	Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.
Tujuan	Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.
Kata Kunci	Inti pembahasan subtema.
Bahan pendukung	Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema.
Klip	Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait.
Starter	Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci.
Lembar Diskusi	Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kegiatan	Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kerja	Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

DAFTAR KLIP

- 1. Selamat datang di Mamelodi**

Steven dan anaknya, Moskito dalam perjalanan pulang ke distrik 11 di Mamelodi.
Subtema 1: Sepeninggal Apartheid
- 2. Keseharian Moskito**

Moskito membagikan kecintaannya akan sepakbola. Orang tua Moskito menyampaikan harapan mereka. Moskito menonton pertandingan Piala Dunia.
Subtema 1: Sepeninggal Apartheid
Subtema 2: Bebas Bercita-cita
- 3. Menjadi remaja di Mamelodi**

Moskito dan Nonhlanhla memberikan pandangan soal hidup sebagai anak perempuan di Afrika Selatan.
Subtema 2: Bebas Bercita-cita

DAFTAR PEMBAHASAN

Subtema 1: Sepeninggal Apartheid

Apartheid, Kemiskinan, Kesenjangan Sosial.

Klip (20 menit 15 detik)

1. Selamat datang di Mamelodi (5 menit 17 detik)
2. Keseharian Moskito (14 menit 58 detik)

Kegiatan (15 menit s.d. 30 menit)

- Diskusi (15 menit)
 - Kegiatan Individu: Analisis Segregasi ekonomi di Indonesia (15 menit)
-

Subtema 2: Bebas bercita-cita

Gender, Diskriminasi Gender, Kesetaraan Gender.

Klip (19 menit 38 detik)

2. Keseharian Moskito (14 menit 58 detik)
3. Menjadi remaja di Mamelodi (4 menit 40 detik)

Kegiatan (15 menit s.d. 60 menit)

- Diskusi (15 menit)
- Kegiatan Kelompok: Analisis Kasus Perkawinan Anak (30 menit)
- Kegiatan Kelompok (Pekerjaan Rumah): Membuat Poster Cegah Perkawinan Anak
- Kegiatan Individu: Menilik Kembali Cita-cita dan Harapan (15 menit)



I. Sepeninggal Apartheid

I. SEPENINGGAL APARTHEID

Tujuan

1. Mengetahui sejarah Apartheid dan segregasi ras secara umum.
 2. Memahami dampak Apartheid bagi warga yang hidup di Mamelodi.
 3. Menganalisis upaya warga untuk keluar dari kemiskinan.
-

Kata Kunci

- **Apartheid** adalah politik diskriminasi warna kulit yang dulu diterapkan oleh negara Afrika Selatan, antara keturunan dari Eropa (kulit putih) terhadap penduduk kulit berwarna.
 - **Kemiskinan** adalah suatu keadaan serba kekurangan dengan penghasilan sangat rendah.
 - **Kesenjangan Sosial** adalah ketidakseimbangan, perbedaan dan juga jurang pemisah yang hadir di dalam tatanan masyarakat.
-

Acuan Literasi

Literatur tentang Apartheid

<https://tirto.id/mandela-dan-pemilu-yang-meruntuhkan-apartheid-di-afrika-selatan-gdPK>

<https://www.apartheidmuseum.org/resources>

Klip (20 menit 32 detik)

1. Selamat datang di Mamelodi (5 menit 17 detik)
2. Keseharian Moskito (14 menit 58 detik)

LEMBAR DISKUSI

Sepeninggal Apartheid (15 menit)

Nama Mamelodi berasal dari bahasa Sotho-Tswana di Afrika Selatan yang berarti “mama” dan “melodi”. Wilayah yang terletak di kota Tshwane ini merupakan salah satu wilayah segregasi ras yang dibentuk pada tahun 1953 oleh pemerintah Afrika Selatan. Apartheid adalah suatu kebijakan rasialisme yang memisahkan, mendiskriminasi, dan mengontrol segala unsur dan tatanan kehidupan masyarakat asli Afrika yang dikenal dengan sebutan masyarakat kulit hitam (*black citizen*). Pada tahun 1960, warga kulit hitam dipindahkan ke Mamelodi dan dua area segregasi lainnya.

Diskriminasi berdasarkan warna kulit ini telah terjadi sejak masa penjajahan dan perbudakan oleh bangsa Eropa (kulit putih) di Benua Afrika. Setelah perjuangan yang panjang, akhirnya Afrika Selatan merdeka dari kungkungan Apartheid di tahun 1994. Perubahan ini menjadi awal kebebasan warga kulit hitam sekaligus mulainya tantangan besar untuk keluar dari dampak ketidakadilan dan kesenjangan sosial yang telah dibangun ratusan tahun oleh penjajah yang berkuasa.

Di tengah meriahnya Piala Dunia di Afrika Selatan 2010, di Mamelodi, Steven dan keluarganya bergelut dengan keseharian mereka untuk kehidupan yang lebih baik.

1. Setelah menonton klip 1, bagaimanakah keadaan warga dan pemukiman di Mamelodi?
2. Pada klip 2, Moskito menceritakan kisah keluarganya yang pindah ke Mamelodi. Bagaimana Moskito menggambarkan perbedaan tempat tinggalnya yang dulu dan sekarang?
3. Menurutmu, apa dampak adanya segregasi ras di Afrika Selatan?
4. Sepengetahuanmu, adakah segregasi serupa di Indonesia?

LEMBAR KEGIATAN

Segregasi ekonomi di Indonesia (15 menit)

Kesenjangan sosial ekonomi juga dapat menyebabkan terjadinya segregasi. Ketimpangan ekonomi menjadi jurang pemisah antara si kaya dan si miskin. Di kota besar, terkadang jurang ini hanya dibatasi tembok.

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik mengidentifikasi adanya segregasi antara masyarakat kelas atas dan kelas bawah sebagai salah satu persoalan di kota besar.
 2. Peserta didik dapat menganalisis ketimpangan ekonomi dan dampaknya dari pola penataan kota (tata kota)
-

Persiapan

- Cetak Lembar Kerja I
-

Tahapan kegiatan

1. Pengajar membagikan lembar kerja kepada peserta didik.
2. Peserta didik mengisi lembar kerja.
3. Pengajar dapat memberikan contoh atau gambaran yang dekat dengan peserta didik. Seperti contoh perumahan kaya dan miskin di sekitar sekolah atau lingkungan tempat tinggal peserta didik.



Di kota-kota besar Indonesia, pembangunan perkantoran dan hunian menengah-atas semakin meningkat. Tetapi pembangunan ini tidak paralel dengan pembangunan untuk pengentasan kemiskinan.



Daerah kumuh dan elit yang berdampingan

Diskusikanlah hubungan pernyataan berikut ini dengan pertanyaan yang menyertainya:

- Kota semakin padat
- Permintaan hunian meningkat
- Harga tanah dan properti mengalami kenaikan
- Rumah menjadi salah satu bisnis properti yang dimonopoli kelas atas
- Kebutuhan hunian kelas menengah-bawah tidak terpenuhi
- Warga miskin tergusur
- Sarana dan prasarana di kawasan strategis tidak terjangkau oleh masyarakat kelas bawah.



1. Apa penyebab adanya “kawasan kumuh” dan “kawasan elit” di kota besar?

.....

.....

.....

2. Apakah keberadaan perumahan/apartemen kelas menengah-atas berdampak pada kawasan kelas bawah di sekitarnya? Mengapa?

.....

.....

.....

3. Apa saja isu sosial yang dapat ditemukan dalam kesenjangan hidup warga di dua hunian di atas?

.....

.....

.....

4. Menurutmu, apa kaitan antara orang kaya yang terus membeli properti dan warga miskin yang tidak memiliki rumah layak?

.....

.....

.....